

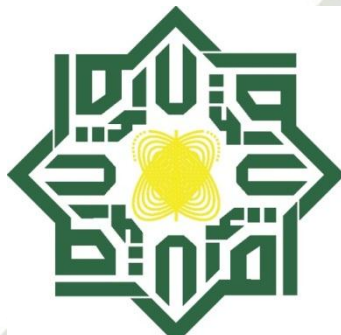


UIN SUSKA RIAU

No. 6180/KOM-D/SD-S1/2023

**KOMUNIKASI INOVASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) KECAMATAN MANDAU KABUPATEN
BENGKALIS DALAM PROGRAM GEMA BERI SAHABAT**

- © Hascipta milik UIN
Hascipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD REZA HAMDANI

NIM. 11940314089

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

POLA KOMUNIKASI *SINGLE PARENT* TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK DI KEPENGHULUAN BAGAN SINEMBAH BARAT KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA

Disusun Oleh:

Muhammad Reza Hamdani

11940314089

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 27 Oktober 2023

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Reza Hamdani
 NIM : 11940314089
 Judul : Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Dalam Program Gema Beri Sahabat

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 10 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2023



Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Arwan, M. Ag
 NIP.19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S. IP., M. Si
 NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III,

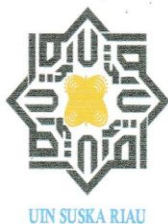
Hayatullah Kurniadi, M.A
 NIP.19890619 201801 1 004

Penguji IV,

Rohayati, M. I.Kom
 NIP.19880801 202012 2 018

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Reza Hamdani
NIM : 11940314089
Judul : Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Program Gema Beri Sahabat Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Desember 2022


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2022


Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,



Mardiah Rubani, M.Si
NIK. 19790302 200701 2 023



Rusyda Fauzana, M.A
NIP. 19840504 201903 2 011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Reza Hamdani

NIM : 11940314089

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 8 Juni 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**“Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Dalam Program Gema Beri
Sahabat”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 November 2023

Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD REZA HAMDANI

NIM : 11940314089

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 September 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Reza Hamdani

NIM : 11940314089

Judul Skripsi : KOMUNIKASI INOVASI PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) KECAMATAN
MANDAU KABUPATEN BENGKALIS DALAM
PROGRAM GEMA BERI SAHABAT

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Muhammad Reza Hamdani
: Ilmu Komunikasi
: Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Dalam Program Gema Beri Sahabat

Program Gema Beri Sahabat merupakan program pencegahan stunting dan gizi buruk pada anak dengan memberikan bantuan pangan yang bergizi kepada ibu hamil di Kecamatan Mandau. Bagaimana Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Mandau Dalam Program Gema Beri Sahabat Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 6 orang yang terdiri dari PKK Kecamatan Mandau dan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam Program Gema Beri Sahabat sudah dilakukan sejak tahun 2020 dan terus melakukan peningkatan terkait kegiatan program. Media komunikasi yang digunakan dalam program ini yaitu komunikasi langsung yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung seperti sosialisasi dan rapat koordinasi, media sosial yang dimanfaatkan oleh PKK Kecamatan Mandau dalam menyebarkan kegiatan mereka, adapun media sosial yang digunakan adalah Facebook dan Instagram serta saluran komunikasi yang digunakan oleh PKK Kecamatan Mandau lainnya yaitu media massa. Dalam proses difusi inovasi, sebagai agen perubahan pihak PKK Kecamatan Mandau berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Adapun opinion leader terdiri dari donatur program Gema Beri Sahabat. Komunikasi Inovasi PKK Kecamatan Mandau dapat dikatakan aktif, terlihat dari banyaknya antusias masyarakat akan program ini, dan juga hasil yang telah membuktikan keberhasilan program ini dalam menurunkan angka stunting pada anak Kecamatan Mandau, implementasi program, dan evaluasi hasil serta dalam penerimaan manfaat yang diperoleh dari program Gema Beri Sahabat.

Kata Kunci: Komunikasi Inovasi, Gema Beri Sahabat, PKK



ABSTRACT

Name : *Muhammad Reza Hamdani*
Department: *Communication Studies*
Title : *Communication of Family Welfare Empowerment Innovation (PKK) Mandau District, Bengkalis Regency in the Program Gema Beri Sahabat*

The Gema Give Friends program is a program to prevent stunting and malnutrition in children by providing nutritious food assistance to pregnant women in Mandau District. How to Communicate Innovations for Empowering Family Welfare (PKK) in Mandau District in the Gema Beri Sahabat Program. This research uses qualitative methods and uses data collection techniques of direct interviews, observation and documentation. The research informants numbered 6 people consisting of the Mandau District PKK and the community. The research results show that innovation in the Gema Beri Sahabat Program has been carried out since 2020 and continues to make improvements related to program activities. The communication media used in this program are direct communication carried out by holding direct meetings such as socialization and coordination meetings, social media used by the Mandau District PKK in spreading their activities, while the social media used are Facebook and Instagram as well as communication channels used by Another Mandau District PKK is the mass media. In the process of diffusion of innovation, as an agent of change, the Mandau District PKK plays an important role in conveying information to the community. The opinion leaders consist of donors of the Gema Give Friends program. PKK Innovation Communication in Mandau District can be said to be active, as can be seen from the enthusiasm of the community for this program, and also the results that have proven the success of this program in reducing stunting rates among children in Mandau District, program implementation, and evaluation of results as well as in receiving the benefits obtained from the program Gema Give Friends.

Keywords: *Innovation Communication, Gema Beri Sahabat, PKK*

1. Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, translasi, atau adaptasi dari karya tulis yang sudah diterbitkan tanpa izin dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala anugerah berupa rahmat, hidayah, inayah-nya, serta kesehatan kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “**KOMUNIKASI INOVASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS DALAM PROGRAM GEMA BERSAHABAT**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orang tua penulis, yaitu Ayahanda Hamdan dan Ibunda tercinta Roja Seli serta Kakak dan Adik penulis yaitu Zoraida Hamdani dan Kanza Kania Hamdani yang selalu memberikan penulis motivasi yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungannya baik secara moril dan materi.

Terima kasih atas segala ayahanda, ibunda, kakak, serta abang berikan dan tidak bisa dilupakan dan tidak mungkin terbalas oleh peneliti. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Dekan, Wakil Dekan, I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi serta dosen pembimbing dan penasihat akademik peneliti yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberi masukan kepada Skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas pendidikan pengajaran selama Penulis berada di kampus. Ilmu dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan masa depan.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi Penulis.
8. Terima kasih kepada PKK Kecamatan Mandau yang telah bersedia memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada Gita Puspita Sari yang telah meluangkan waktunya, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima kasih kepada Fariz Dhamiri, Fahrul Hidayat, Ridho Qoyum, Abinuha, Arfandi, Rapi Daus, Andre Al-Hadi, selama 4 tahun yang telah kita lewati bersama, ini bukanlah akhir dari perpisahan kita.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, Oktober 2023
Penulis

MUHAMMAD REZA HAMDANI
NIM. 11940314089



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kajian Teori	16
2.3. Konsep Operasional	25
2.4. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2. Lokasi Penelitian	27
3.3. Sumber Penelitian	28
3.4. Informan Penelitian	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Validasi Data	31
3.7. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	33
4.1. Profil Kecamatan Mandau	33
4.2. Profil PKK Kecamatan Mandau	36



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 39

5.1. Hasil Penelitian 39

5.2. Pembahasan..... 53

BAB VI PENUTUP 66

6.1. Kesimpulan 66

6.2. Saran..... 67

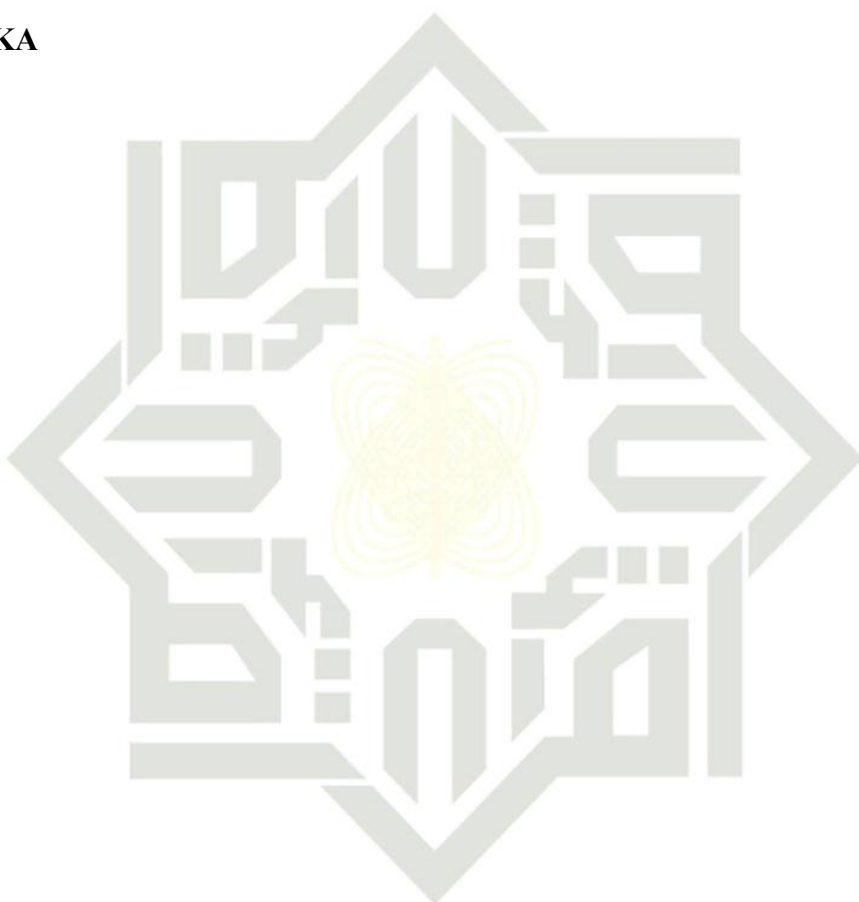
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

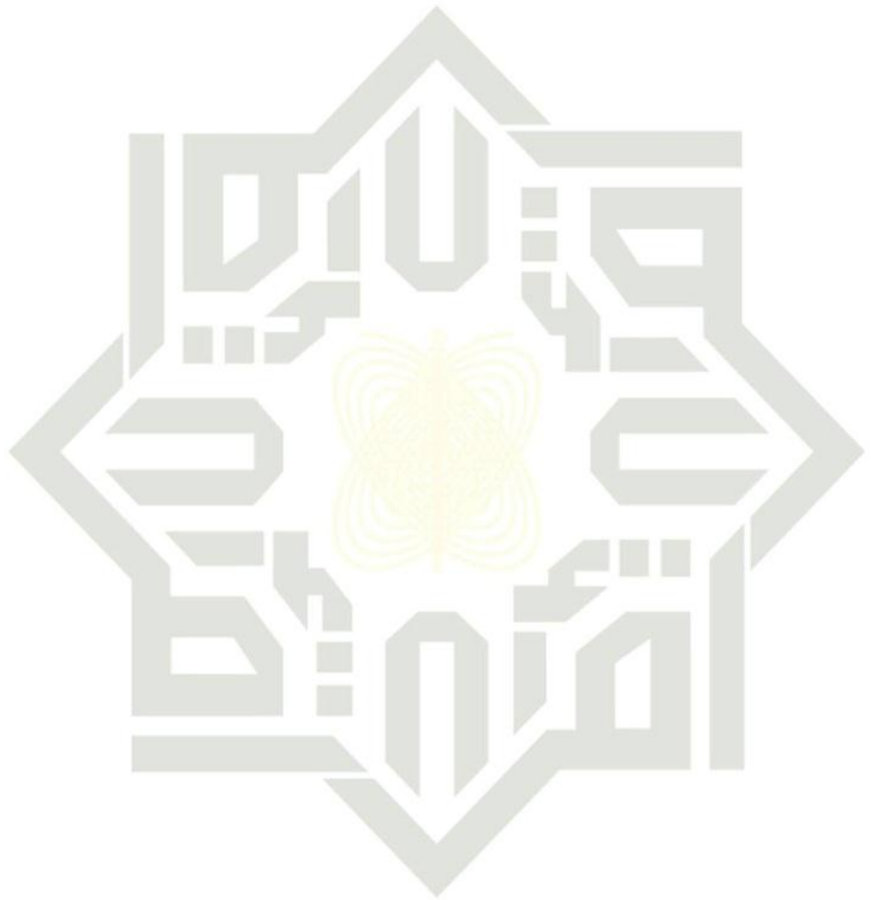
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3	Informan Penelitian	29
Tabel 4	Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau	33
Tabel 5	Persentase Balita Stunting di Kabupaten Bengkalis 2020-2021 .	65



UIN SUSKA RIAU

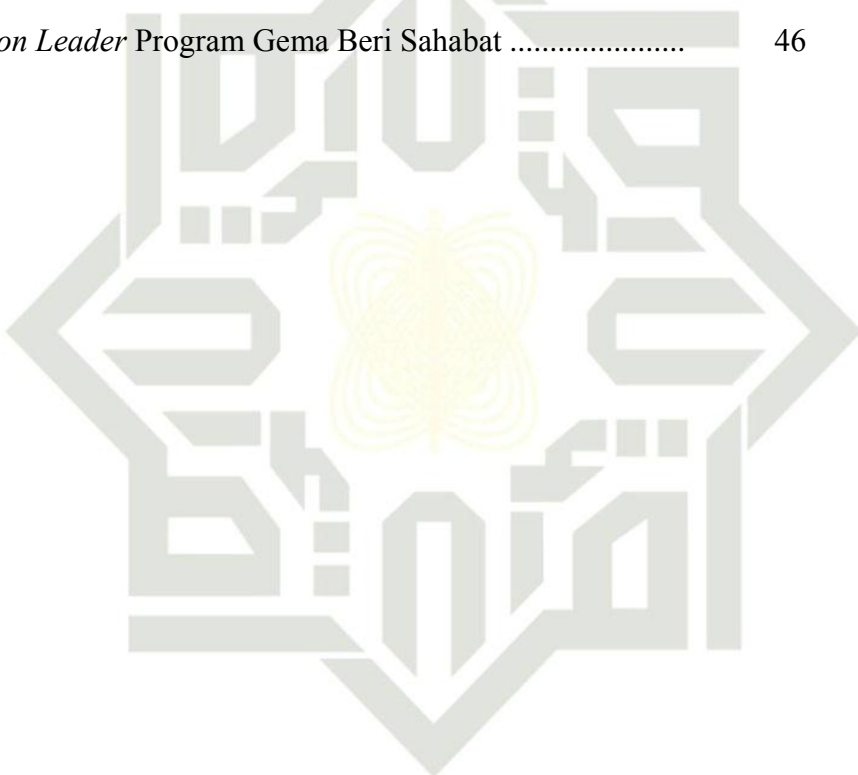
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	26
Gambar 4.1	Logo PKK	36
Gambar 5.1	Program Gema Beri Sahabat di Kelurahan Balik Alam.....	40
Gambar 5.2	Sosialisasi Pencegahan Stunting	42
Gambar 5.3	Musyawarah PKK Kecamatan Mandau	43
Gambar 5.4	Akun Media Sosial PKK Kecamatan Mandau	44
Gambar 5.5	Pemanfaatan Media Lokal.....	45
Gambar 5.6	<i>Opinion Leader</i> Program Gema Beri Sahabat	46



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam menjalankan untuk mewujudkan tujuan berkembangnya negara dengan pembangunan yang terhadap masyarakat dengan diwujudkan suatu badan yang dapat menjadi tempat pemberdayaan masyarakat pada ruang lingkup keluarga, pemerintah sebagai pengelola serta memiliki tanggung jawab akan bagaimana berkembangnya suatu daerah ataupun pusat, demi mewujudkan sebuah kesejahteraan bagi masyarakat.

Pembangunan pada saat ini sangatlah maju, terlebih lagi pembangunan pada saat ini didorong dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat, di Indonesia sendiri pembangunan dapat dikatakan sangat berkembang, pembangunan Indonesia juga dapat dikatakan dengan pembangunan yang merata dari daerah ke daerah lain. Tentunya dengan adanya hal tersebut perlu adanya partisipasi dari masyarakat bahwasanya dalam menjalankan hal tersebut pemerintah tidak dapat berjalan tanpa adanya partisipasi dari masyarakat¹.

Salah satu bentuk dari kepedulian pemerintah dibentuknya suatu wadah untuk masyarakat perkotaan maupun desa, yang mana dalam wadah tersebut dijadikan tempat yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat dalam jalannya pembangunan, serta menggerakkan masyarakat dalam bentuk pertumbuhan daerah masyarakat tersebut, yang mana wadah tersebut berupa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Wadah ini berkembang dengan di bawah tangan perempuan untuk menjadi penggerak dalam pembinaan, membangun serta ikut membentuk keluarga agar dapat mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh keluarga yang mana keluarga

¹Bambang Agus Windusancono & M Daeni, 'Peran Perempuan Dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga Melalui Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila', *Mimbar Administrasi*, vol. 19, no. 1 (2022), <http://sister.untagsmg.ac.id/index.php/mia/article/view/2971>. Diakses pada 08 Desember 2022



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

sebagai bentuk paling kecil dalam kehidupan bermasyarakat². PKK memiliki peran strategis dalam pemberdayaan keluarga di Indonesia. Sebagai organisasi yang fokus pada pembinaan dan pemberdayaan keluarga, penelitian terhadap PKK dapat memberikan wawasan tentang bagaimana peran organisasi ini dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.³

Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan pendapatan perempuan sehingga membantu perekonomian rumah tangga dan mengurangi tingkat garis kemiskinan. Selanjutnya kapasitas perempuan juga meningkatkan kemampuan dalam kelembagaan masyarakat, baik bertindak dalam aparatur pemerintahan, organisasi maupun masyarakat.

Salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan juga mampu berperan dalam pertumbuhan desa/kota⁴. Keluarga merupakan tingkatan yang paling kecil dalam masyarakat yang memiliki arti penting di dalam sebuah proses pembangunan. Perempuan, memiliki peran yang besar dalam membina keluarga secara langsung, membentuk keluarga yang bermartabat, serta memiliki tujuan yang sangat banyak untuk memberikan arahan dalam keberlangsungan berkeluarga.

Salah satu bentuk peranan PKK dalam pemberdayaan serta pembangunan dapat dilihat pada PKK Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Duri adalah Ibukota Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Melalui inovasi, program "GEMA BERI SAHABAT" dapat memberdayakan anggota PKK dengan pengetahuan dan keterampilan baru. Hal ini dapat meningkatkan peran mereka dalam mendukung kesejahteraan keluarga

Joan F Rantung, Jantje Mandey, & Verry Y Londa, 'Peranan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat', *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 5 (2018), hlm, 198, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/5868>. Diakses pada 08 Desember 2022

Bappenas, 'Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024', *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional*, (2019).

Rantung, Mandey, and Londa, "Peranan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat." Diakses pada 08 Desember 2022



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

di komunitas. Anggota PKK di Kecamatan Mandau dapat diberi informasi melalui rapat dan pertemuan PKK yang diadakan secara berkala. Pada kesempatan ini, program "GEMA BERI SAHABAT" dapat dijelaskan, tujuan program disampaikan, dan anggota diberikan pemahaman mengenai inovasi yang akan diimplementasikan. Inovasi dapat mencakup upaya untuk membangun kolaborasi jaringan antara anggota PKK dan pihak-pihak terkait lainnya. Ini dapat memperluas dampak program dan meningkatkan sumber daya yang tersedia untuk pemberdayaan keluarga di tingkat kecamatan. Dengan demikian, melalui komunikasi yang efektif dan implementasi inovasi yang terarah, program "GEMA BERI SAHABAT" diharapkan dapat memiliki dampak positif pada pemberdayaan keluarga di tingkat Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.⁵

Dalam menjalankan inovasi program serta dapat mengedukasi masyarakat akan program yang akan dijalankan tersebut, tentunya PKK Kecamatan Mandau haruslah dapat melakukan komunikasi inovasi untuk dapat membuat program-program yang mereka lakukan dapat terealisasi dengan baik serta dapat dimengerti oleh masyarakat, sebagaimana fungsi dari komunikasi inovasi. Penggunaan brosur, pamflet, atau materi promosi lainnya dapat menjadi cara efektif untuk menyebarkan informasi kepada anggota PKK. Materi tersebut dapat disajikan secara ringkas tujuan program, manfaatnya, dan bagaimana anggota dapat terlibat.

Yang mana dari definisi komunikasi berupa upaya manusia menggali dan mengembangkan suatu informasi untuk memperoleh, mengembangkan, menyebarkan, atau menghasilkan suatu pembaruan dalam kehidupannya.⁶ Komunikasi Inovasi sebagai proses penyampaian informasi dalam hal pembaruan yang berisikan pesan, gagasan, ide yang dianggap suatu penemuan oleh individu ataupun suatu kelompok dalam ruang lingkup masyarakat atau lembaga sosial.

⁵ Ayu Erlina, 'Bupati Kasmarni Apresiasi Program Dan Inovasi TP PKK Kecamatan Mandau', *DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis* (Mandau, 2022), <https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/16358/bupati-kasmarni-apresiasi-program-dan-inovasi-tp-pkk-kecamatan-mandau>. diakses pada 08 Desember 2022

⁶ Muhammad Badri, 'Komunikasi Inovasi Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru: Studi Deskriptif Pada Pelaku Usaha Di Provinsi Riau', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol. 20, no. 01 (2022), hlm, 1–13,.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada dasarnya komunikasi inovasi merupakan suatu komunikasi yang digunakan untuk dapat menyalurkan informasi kepada komunikannya untuk dapat digunakan bagi mereka, yang mana jika ditinjau pada PKK Kecamatan Mandau, program-program yang dibangun oleh mereka untuk dapat memperkenalkan program tersebut, dan dapat melakukan edukasi dari guna serta hasil program, program tersebut maka digunakanlah komunikasi inovasi pada PKK Kecamatan Mandau tersebut.

Berdasarkan program-program yang telah dibangun serta telah dijalankan oleh PKK Kecamatan Mandau tersebut, peneliti melihat tentu adanya komunikasi yang dilakukan oleh PKK Kecamatan Mandau guna memperkenalkan program-program mereka, serta dapat menjelaskan bagaimana jalannya program tersebut dan manfaat program tersebut bagi masyarakat kecamatan Mandau

Dengan melihat kasus yang telah peneliti jabarkan serta penjelasan lainnya yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, yang pada dasarnya peneliti melihat bahwasanya dalam program-program pembangunan, pemberdayaan masyarakat terdapat komunikasi inovasi, maka hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian yang mana penelitian ini peneliti beri dengan judul **“Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Dalam Program Gema Beri Sahabat”**

2.2. Penegasan Istilah

Pada penulisan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat berbagai macam istilah yang peneliti gunakan, guna untuk menghindari kesalahpahaman akan persepsi akan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian skripsi ini, maka oleh karena itu peneliti akan memberikan penjelasan akan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan ini yang tercantum dalam judul peneliti sebagai berikut:

1. Komunikasi Inovasi

Komunikasi inovasi adalah upaya manusia menggali dan mengembangkan suatu informasi untuk memperoleh, mengembangkan, menyebarluaskan, atau menghasilkan suatu pembaruan dalam kehidupannya.⁷

Dari penjelasan istilah Komunikasi Inovasi tersebut di atas peneliti mengartikan Komunikasi Inovasi sebagai proses penyampaian informasi dalam hal pembaruan yang berisikan pesan, gagasan, ide yang dianggap suatu penemuan oleh individu ataupun suatu kelompok dalam ruang lingkup masyarakat atau Lembaga sosial. Dalam penelitian ini komunikasi inovasi berupa komunikasi yang dilakukan oleh PKK kecamatan Mandau.

2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Menurut Sulistiyani (2004) menjelaskan pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau proses pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang berdaya⁸.

Dari penjelasan istilah pemberdayaan kesejahteraan keluarga di atas peneliti mengartikan pemberdayaan kesejahteraan keluarga adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Dalam penelitian ini PKK merupakan PKK Kecamatan Mandau yang melakukan program-program serta melakukan komunikasi inovasi dalam melaksanakan program-program mereka

1.3. Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan pada latar belakang, maka dapatlah peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan, adapun pada penelitian ini terdapat rumusan masalahnya adalah **Bagaimana Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Mandau Dalam Program Gema Beri Sahabat?**

⁷Ibid.

⁸Kesi Widjajanti, 'Jurnal Ekonomi Pembangunan Model Pemberdayaan Masyarakat' vol.



1.4. Tujuan Penelitian

Sebagaimana suatu hal dalam penelitian terdapat tujuan akan dilakukannya penelitian tersebut, begitu pula dalam penelitian yang peneliti lakukan, terdapat tujuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komunikasi inovasi yang dilakukan oleh PKK Kecamatan Mandau dalam Program Gema Beri Sahabat.

1.5. Manfaat Penelitian

Dilakukannya suatu penelitian bertujuan untuk mendalami suatu permasalahan dalam penelitian tersebut, yang mana diharapkan dengan adanya penelitian tersebut terdapat manfaat peneliti yang telah dilakukan, manfaat dilakukannya penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis, begitu pula halnya dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini, dimana peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara akademisi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun secara praktis yang dapat dirasakan akan dilakukannya penelitian ini.

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan keilmuan dibidang humas dalam upaya proses komunikasi inovasi mengenai Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pengembangan minat masyarakat terkhususnya ibu-ibu

b. Manfaat Secara Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam menambah informasi agar praktisi Public Relation dan pihak-pihak yang terlibat dalam dunia sosial dan masyarakat mampu menerapkan komunikasi inovasi yang lebih baik dalam pelayanan public khususnya pelayanan pemberdayaan keluarga.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab untuk mempermudah memahami penelitian ini. Adapun sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu menjelaskan sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Komunikasi Inovasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Mandau.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian maka penulis mencantumkan beberapa jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain. Dengan adanya jurnal penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi pendukung dan dapat digunakan sebagai referensi penyusunan proposal penelitian penulis. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan yaitu:

1. Penelitian Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu oleh Mulyati, dkk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program PKK dapat mengatasi kemiskinan dengan cara memberikan pelatihan pemberdayaan *life skill* seperti keterampilan masak yang dimana nantinya bisa digunakan untuk berjualan hasil *home made*. Pembinaan rohani yang dilakukan setiap bulannya dan juga dalam hal pemberdayaan kesehatan, karena Kesehatan merupakan satu hal penting dalam hidup.⁹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada peranan PKK sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi.
2. Penelitian Penyuluhan Terhadap Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Upaya Pemanfaatan Sampah Bungkus Kopi oleh Nani Sunarni, dkk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan sosial budaya dan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang diberikan dalam upaya pemanfaatan sampah bungkus kopi adalah perubahan perilaku lingkungan keluarga, karena

Mulyati & Yeye Suhaety, 'Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu', *Amara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 3 (2021), hlm, 288–294.,.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah sangat mempengaruhi terhadap perubahan perilaku dirinya dan anggota keluarga. Terbentuknya bank sampah bungkus kopi yang nantinya bungkus kopi tersebut dapat didaur ulang. Shodaqoh sampah, yang awalnya hanya sekedar sampah, namun bila diberikan kepada pihak lain yang mampu memanfaatkannya dan akan menjadi kebaikan untuknya. Peningkatan produksi berbahan baku bungkus kopi yang nantinya sampah bungkus kopi tersebut dijadikan kerajinan tangan seperti tas, dompet, tikar, hingga taplak meja.¹⁰ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nani Sunarni dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah perbedaan penelitian ini terfokus pada penyuluhan pemanfaatan sampah kopi sementara yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi PKK.

Penelitian Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung oleh Fitriani, dkk. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kader PKK melakukan perannya dalam menjalankan adaptasi menyesuaikan diri dengan Kesehatan, pencapaian tujuan tercapai dengan melakukan program kesehatan yang sudah diterapkan, integrasi berbaur dengan sasaran-sasaran dalam kader PKK dan masyarakat, dan memelihara pol dengan menjaga sistem organisasi agar tetap berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Namun untuk pelaksanaan peran PKK dalam bersosialisasi masih kurang baik karena belum mencakup keseluruhan dari semua kegiatan yang ada dalam program Kesehatan unit POKJA IV.¹¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah perbedaan penelitian ini terfokus pada

Asep Yusup Nani Sunarni, 'PENYULUHAN TERHADAP KELOMPOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM UPAYA PEMANFAATAN SAMPAH BUNGKUS KOPI', *Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, vol. 2 (2021), hlm, 37–43,.

Fitriani Fitriani, Apriadi Apriadi, & Ofi Hidayat, 'Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Di Desa Sepukur Kecamatan Lantung', *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, vol. 3, no. 1 (2021), hlm, 94–102,.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

peranan PKK sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi.

Penelitian Program Pelatihan Hidroponik di Kelurahan Paku Jaya Kepada Kelompok Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) oleh Zahara Azwar, dkk. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program pelatihan kegiatan hidroponik merupakan budidaya menanam dengan memanfaatkan air/larutan mineral bernutrisi tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi. Tidak sampai di situ hasil penelitian ini juga memberikan penyuluhan apotek hidup sebagai sumber perawatan kesehatan dan alternatif farmasi. Program kegiatan apotek hidup cukup bermanfaat, terutama bagi warga Desa Paku Jaya Kecamatan Serpong Utara. Program-program yang di sampaikan mampu meningkatkan penghasilan dan peningkatan kesejahteraan.¹² Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zahara Azwar dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada program pelatihan sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi.

Penelitian Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Sukorame Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik oleh Nur Ardliyana Trisnawati, dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan pelaksanaan program PKK bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK sehingga dapat mengembangkan dan menambah kemampuannya untuk mengelola keuangan keluarga dan dapat menambahkan ekonomi keluarganya sehingga tercipta keluarga yang sejahtera. Strategi pemberdayaan perempuan yang dimiliki PKK Sukorame adalah memberikan penguatan kepada para perempuan supaya mengantongi rasa kontrol terhadap diri yang nantinya dikembangkan dan digunakan individu selama proses kehidupan, termasuk dalam

¹² Zahara Azwar, Nina Ramadhani, & Novita Dwi, 'Program Pelatihan "Hidroponik" Di Kelurahan Paku Jaya Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2 (2021), hlm, 75–80.,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi kondisi lingkungan di sekitarnya, dan mempunyai kesadaran kritis, di saat individu mempunyai kesadaran kritis pada dirinya maka mampu memahami persoalan sosial mulai dari permasalahan yang ada dimasyarakat, identifikasi serta mampu menentukan unsur-unsur yang mempengaruhinya.¹³

Pembedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ardliyana Trisnawati dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada strategi pemberdayaan kesejahteraan keluarga sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

Penelitian Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga oleh Muhammad Muhyiddin Robbani, dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberdayaan perempuan yang dilakukan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah Pro-IBU adalah pemberdayaan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari proses pemberdayaan KJKS Ukhuwah Pro-IBU yaitu memberikan bantuan modal kepada anggota dalam pembiayaan pinjaman dan bisnis yang memakai akad-akad syariah. Pembangunan pasar non fisik berupa pelatihan *hard skill* dan *soft skill* kepada anggotanya. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ukhuwah Pro-IBU juga menerapkan bentuk Grameen Syariah yang dimana selayaknya Grameen Bank, pemberdayaan dilakukan membidik perempuan miskin sebagai anggota dan membasiskan pemberdayaan pada kelompok-kelompok himpunan yang didirikan. Model regulasi yang digunakan memiliki koefisien determinasi sebesar 0.822 atau 82.2% , dengan begitu model dapat dikatakan bagus karena mampu menjelaskan 82.2% dari perubahan kesejahteraan. Selanjutnya kesejahteraan materi anggota KJKS Ukhuwah Pro-IBU dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki pengaruh positif secara

Trisnawati dan Jatningsih, 'Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Sukorame Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 05, no. 03 (2017), hlm, 486–500,.



individu adalah pembiayaan, lama usaha, dan Pendidikan.¹⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muhyiddin Robbani, dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada analisis dampak pemberdayaan perempuan sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi.

Penelitian Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Kecamatan Samarinda Utara oleh Rizky Indarwati. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat oleh pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kecamatan Samarinda Utara ini melalui beberapa tahapan yang dimana pertama itu tahapan sosialisasi, sosialisasi yang dilaksanakan pengurus PKK ada beberapa cara seperti, pengajian, perkumpulan RW, arisan ibu-ibu, dan lain sebagainya. Tahapan kedua yaitu fasilitasi, tahapan memberikan bantuan teknis, bantuan manajerial dan pelatihan. Tahapan ketiga yaitu pemetaan tempat, sebelum program PKK dilaksanakan, para pengurus melakukan pemetaan tempat terlebih dahulu, karena di Kecamatan Samarinda Utara warganya beraneka ragam dari masing-masing individu. Selanjutnya tahapan perencanaan dan pelaksanaan, perencanaan pertama yang dilakukan ialah membentuk kepengurusan PKK dan yang kedua melakukan studi banding ke PKK yang ada di daerah yang lainnya guna mendapatkan ilmu dan keterampilan dalam kepengurusan PKK. Dan pada pelaksanaan dilakukan sebuah program, yang dimana program ini seperti arisan masyarakat. Selanjutnya didapati juga faktor pendukung dan penghambat dalam strategi PKK untuk meningkatkan partisipasi perempuan, faktor pendukung meliputi faktor internal, terdiri dari mata pencaharian. Faktor eksternal terdiri dari tingkat pendapatan. Faktor penghambatnya meliputi faktor internal, seperti sifat malas, apatis, masa bodoh serta tidak mau melakukan perubahan. Faktor eksternal yaitu permasalahan dengan

¹⁴ Muhammad Muhyiddin Robani & Marlina Ekawaty, 'Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga', *Al-Muzara'ah*, vol. 7, no. 1 (2019), hlm, 1–18,.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



waktu serta kurangnya dana dan lain-lain.¹⁵ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Indarwati, dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada strategi pelaksanaan tim PKK sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi PKK.

Penelitian Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga oleh Nikma Wahyuni, dkk. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program PKK di Kecamatan Telaga telah berhasil memberdayakan masyarakat. Keberhasilan ini tentunya dengan adanya dukungan dan ketelibatan aktif dari instansi terkait di tingkat kecamatan. Serta atas adanya pembinaan langsung oleh pengurus TP PKK Kabupaten Gorontalo kepada TP PKK Kecamatan hingga Desa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa program PKK belum sepenuhnya dilaksanakan. Namun sedikit banyak keberhasilannya atas kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK Kecamatan Telaga sudah dapat dirasakan dan menyentuh kepentingan masyarakat hingga ke pelosok lingkungan melalui kegiatan-kegiatan PKK.¹⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nikma Wahyuni, dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada peran program pemberdayaan kesejahteraan keluarga sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

9. Penelitian Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang oleh Tony Pathony. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses

¹⁵ Rizky Indarwati, 'Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Samarinda Utara' vol. 5, no. 2 (2017), hlm, 861–872,.

¹⁶ Nikma Wahyuni Hanis & Atika Marzaman, 'Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga', *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, vol. 8, no. 2 (2020), hlm, 123,.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga diukur berdasarkan seperti, pemukiman, pengembangan potensi yang ada dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan keterampilan, sosialisasi-sosialisasi sehingga masyarakat bisa merubah pola pikir dan cara pandang masyarakat tentang pemanfaatan potensi yang ada pada masyarakat. Penguatan, pengetahuan masyarakat dipengaruhi oleh kader yang mensosialisasikan kepada masyarakat tentang berbagai informasi seperti pentingnya pendidikan, kesehatan dan masih banyak lagi. Perlindungan, kurangnya sosialisasi atau penjelasan tentang segala macam kriminalitas yang mengincar kita semua dan tidak mengetahui Tindakan-tindakan kriminalitas yang terjadi dimasyarakat. Penyokongan, kurangnya pembinaan dan tidak adanya wadah untuk para korban kriminalitas. Pemeliharaan, disebabkan oleh aktif tidaknya ketua sangat mempengaruhi kinerja pengurusnya, ditambah seringnya berganti-ganti pengurus TP.PKK dengan berbagai macam alasan, dan kurangnya respon dari pemerintah setempat membuat Gerakan TP.PKK tidak ada kemajuan setiap tahunnya.¹⁷ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tony Pathony, dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada proses pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

10. Penelitian Problematika Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Rakalaba Kabupaten Ngada oleh Patricius Marianus Botha. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program pelaksanaan PKK di desa Rakalaba adalah melalui partisipasi masyarakat terkhususnya kaum perempuan. Selain partisipasi masyarakat, kerja sama antara masyarakat dan lembaga-lembaga pemerintahan desa juga turut andil dalam keberhasilan program ini. Karena

¹⁷ Tony Pathony, 'Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kabupaten Subang', *Ijd-Demos*, vol. 1, no. 2 (2020), hlm, 262–289,.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa partisipasi dari warga desa, maka seluruh proses yang ditujukan untuk membantu masyarakat memperoleh daya kuasa dalam hidup berbangsa dan bernegara khususnya meningkatkan kesejahteraan keluarga tidak dapat berjalan. Namun pada level organisasinya tidak berjalan sesuai proses pemberdayaan terlebih dalam meningkatkan keterampilan perempuan. Hambatan ini didominasi oleh finansial dari pihak desa yang rendah sehingga menghilangkan motivasi pemberdayaan tersebut, kesadaran masyarakat yang menyatukan tanggapan bahwa kegiatan ini jauh dari kata baik dan bagus. Dengan adanya evaluasi dalam pelaksanaan program kegiatan PKK diharapkan masyarakat dapat mengembangkannya lagi, sehingga pemenuhan keterampilan warga khususnya perempuan di desa Rakalaba dapat terlaksana dengan baik.¹⁸ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Patricius Marianus Botha, dengan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya adalah penelitian ini terfokus pada problematika keterlibatan perempuan dalam organisasi PKK sementara penelitian yang akan dilakukan terfokus pada komunikasi inovasi PKK.

Dengan meninjau keseluruhan penelitian terdahulu yang telah peneliti jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwasanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disebutkan terletak pada bentuk penelitian yang akan diteliti, dimana penelitian ini meneliti Komunikasi Inovasi yang dilakukan PKK Kecamatan Mandau dalam Program Gema Beri Sahabat, selain itu perbedaan terletak pada program penelitian yang akan di teliti, dimana penelitian ini akan meneliti program terbaru dari PKK Kecamatan Mandau, sehingga dengan hal tersebut dapat dikatakan penelitian ini tidak termasuk pada penelitian tiruan atau dapat disebutkan bahwasanya penelitian ini merupakan penelitian terbaru.

¹⁸ P M Botha, 'Problematika Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Rakalaba Kabupaten Ngada', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* vol. 6, no. 8 (2021).



2.2. Kajian Teori

Landasan teori atau dapat disebut juga dengan konsep penelitian yang mana di dalam hal ini berisikan tentang variabel penelitian, variabel tersebut sesuai dengan judul penelitian atau masalah dari penelitian. Hal tersebut perlu dibatasi pengertiannya, guna untuk mengurangi dan menghindari kesalahan penafsiran konsep dalam penelitian¹⁹. Oleh karena hal tersebut dalam penelitian yang akan diteliti terdapat beberapa konsep ataupun variabel penelitian, adapun hal tersebut sebagai berikut:

2.2.1. Komunikasi Inovasi

Teori difusi inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan melalui media tertentu dari kurun waktu tertentu kepada kelompok sistem sosial. Dengan kata lain dapat dikatakan difusi merupakan wujud khusus komunikasi yang berkaitan dengan penyampaian pesan yang membentuk inovasi, sebagaimana yang dijabarkan dalam suatu istilah Rogers, difusi menyangkut, “*which is the spread of a new idea from its source of invention or creation to its ultimate users or adopters.*”²⁰.

Menurut Everett M. Rogers, ia menjelaskan teori difusi atau *diffusion* merupakan “*the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system,*” yaitu upaya yang dilakukan terhadap inovasi untuk dikomunikasikan menggunakan saluran terpilih dari waktu ke waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial²¹.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mendefinisikan Inovasi Komunikasi sebagai proses penyampaian informasi tentang sesuatu. pembaharuan berupa gagasan, tindakan, atau benda yang dianggap sebagai penemuan baru oleh seseorang atau kelompok terhadap suatu sistem sosial, masyarakat, perusahaan,

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm. 102.

²⁰ Sri Sedyaningsih Sumardjo Aida, Vitayala Arifah Bintarti, Sriati Ace, & Rusli Yanis, *Komunikasi Inovasi*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).

²¹ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, & Siti Karlinah, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009). Hlm. 64



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l lembaga sosial, dan lain-lain sebagai pihak yang akan menjadi sasaran penerima suatu inovasi guna terciptanya saling pengertian dan mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pemahaman tersebut maka akan dikaji komunikasi inovasi instansi pemerintah (PKK) dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi inovasi instansi pemerintah (PKK) dalam proses pelaksanaan pembaharuan sebagai salah satu upaya pembangunan pesat dan perubahan sosial terencana. menuju terwujudnya sistem sosial, budaya, dan politik, serta perekonomian yang lebih maju, adil, dan makmur

2.2.2. Teori Difusi Inovasi

Teori difusi yang dijabarkan oleh Rogers yaitu, pada komunikasi inovasi biasanya akan menguraikan proses tentang bagaimana ketika inovasi akan disampaikan melalui berbagai media sebagai saluran dan pada batas waktu tertentu kepada sekelompok individu dari suatu sistem sosial²².

Difusi dapat diartikan sebagai suatu proses inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu di antara anggota sistem sosial berkaitan dengan penyebaran pesan yang dianggap sebagai ide baru. Komunikasi sebagai proses konvergensi dua arah bukan sebagai tindakan linier satu arah dimana satu individu berusaha untuk mentransfer pesan ke yang lain untuk mencapai efek tertentu. Sebuah konsep linier komunikasi manusia dapat secara akurat menggambarkan tindakan komunikasi tertentu yang terlibat dalam difusi, inovasi dapat direkomendasikan sebagai solusi untuk masalah ini²³. Sehingga dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat unsur-unsur dalam difusi yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi

Inovasi adalah sebuah ide, praktik, atau gagasan yang dianggap baru oleh seseorang atau kelompok sosial. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan

²² West Richard & H. Turner Lynn, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, 5th ed. (Jakarta: Salemba, 2017). Hlm. 19

²³ Kuku Andri Aka, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar' vol. 1 (2017), hlm, 28–37, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Rogers, tampak bahwa bawaan utama dari inovasi yaitu ditemukannya unsur baru pada inovasi. Suatu inovasi di antaranya muncul karena dalam menyelesaikan masalah, jika tidak ada suatu masalah maka jarang terdapat inovasi. Rogers (1983) mengemukakan lima karakteristik inovasi yang dapat mempengaruhi keputusan terhadap pengadopsian suatu inovasi meliputi²⁴:

1) Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*)

Keunggulan relatif adalah tingkatan dimana suatu inovasi dianggap lebih baik atau lebih unggul dari inovasi yang pernah ada sebelumnya. Hal ini dapat dinilai dari beberapa segi, seperti segi ekonomi, prestise sosial, kenyamanan, kepuasan, dan lain-lain. Semakin besar keunggulan yang dirasakan oleh pengadopsi, maka semakin cepat inovasi tersebut teradopsi

2) Kesesuaian (*Compatibility*)

Sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai, sistem kepercayaan, ide-ide yang sudah diadopsi, kebutuhan, selera, konvensi, dan sebagainya dari masyarakat yang relevan, serta pengalaman sebelumnya dan kebutuhan pengadopsi. Misalnya, jika penemuan atau ide baru yang diberikan tidak sejalan dengan pentingnya dan norma yang berlaku, itu tidak akan mudah diterima sebagai inovasi yang sesuai.

3) Kerumitan (*Complexity*)

Tingkat kerumitan menunjukkan betapa sulitnya memahami dan menggunakan inovasi tertentu. Ada beberapa penemuan yang dapat dipahami dan digunakan oleh pengadopsi dengan cepat, dan ada penemuan lain yang bekerja sebaliknya. Suatu inovasi dapat lebih cepat diterima jika semakin mudah dipahami dan digunakan oleh pengadopsi.

4) Kemampuan diujicobakan (*Trialability*)

Sejauh mana suatu inovasi dapat diuji coba secara terbatas. Inovasi baru yang dapat dicoba akan mengurangi ketidakpastian yang ada dan akan berdampak pada suatu percepatan adopsi inovasi tersebut.

5) Mudah diamati (*Observability*)

²⁴ Everett M Rogers, *Diffusion of Innovations*. (New York: The Free Press, 1983).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejauh mana efek inovasi terlihat oleh orang lain disebut sebagai observability. Sekelompok orang atau individu lebih mungkin menerima penemuan jika mudah untuk melihat efeknya. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa prospek inovasi lebih cepat diadopsi ketika ada keunggulan relatif yang lebih besar, kesesuaian, kapasitas untuk menguji coba, kemampuan untuk dilihat, dan kompleksitas yang lebih sedikit²⁵.

Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi merupakan sarana penyampaian untuk pertukaran atau berbagi informasi dalam proses dan interaksi sosial, untuk menyampaikan pesan inovasi dari sumber ke penerima, dimana perangkat tersebut berperan sebagai pemuat informasi. Memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak secara lebih tepat, cepat, dan efisien melalui saluran komunikasi media massa, sehingga mencakup khalayak yang lebih besar dan tersebar luas, dan saluran komunikasi yang paling tepat dalam hal mengubah sikap atau perilaku penerima secara pribadi adalah komunikasi interpersonal. saluran

Jangka Waktu

Jangka atau dimensi waktu diperlukan dalam mengkonfirmasi keputusan, dimana jangka waktu merepresentasikan proses keputusan inovasi mulai dari belajar hingga menerima atau menolak sesuatu yang baru. Proses pengambilan keputusan inovasi individu adalah sebagai berikut:

- 1) Individu menjadi sadar akan adanya inovasi.
- 2) Munculnya keyakinan (persuasi) pada individu untuk menerima atau menolak inovasi,
- 3) Individu memutuskan untuk menerima atau menolak inovasi ,
- 4) Individu mulai melaksanakan apa yang telah diputuskan
- 5) Individu menegaskan keputusan tersebut.

4. Sistem Sosial

Sistem sosial adalah kumpulan unit atau populasi yang terdiri dari individu-individu yang secara fungsional berbeda tetapi bekerja sama untuk mencapai

²⁵ I DEWA AYU HENDRAWATHY PUTRI, 'DIFUSI INOVASI DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK INDONESIA', *Jurnal Komunikasi*, vol. 4, no. 2 (2013), hlm, 65–66..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan bersama seperti pemecahan masalah. Difusi terjadi dalam sistem sosial, dan struktur dalam sistem sosial, seperti individu, kelompok, organisasi, atau sub sistem, mempengaruhi bagaimana difusi terjadi. Dalam kajian ini, sistem sosial disebut sebagai berikut:

- a) *Opinion Leader*: Seseorang yang memiliki pendapat (*Opinion Leader*) pengaruh besar terhadap penyebaran informasi dan dapat mendorong masyarakat menerima ide dan inovasi baru.
- b) *Agen Perubahan: Agent Of Change* adalah orang yang tugasnya mendidik dan membangkitkan kesadaran tentang pentingnya perubahan. Penyuluh, fasilitator, pemberdayaan masyarakat, tokoh masyarakat, dan penggerak mahasiswa merupakan contoh agen perubahan.
- c) Tipe Keputusan Inovasi adalah keputusan inovasi yang dapat dilaksanakan baik secara individu maupun kolektif.

2.2.3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK merupakan organisasi masyarakat desa yang efektif dalam menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan dan juga berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa. PKK sebagai gerakan yang angkat dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membentuk, memelihara, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai satu kesatuan, kelompok terkecil dalam masyarakat. PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat nasional yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh dan untuk masyarakat, dengan tujuan mewujudkan keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat dan sejahtera lahir dan batin²⁶.

PKK adalah organisasi masyarakat yang memberdayakan perempuan agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan negara. PKK merupakan anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai pekerja kerja produktif sangat penting untuk dilakukan, bertujuan untuk berkembang kesadaran dan kemandirian dalam

²⁶ Tim Penggerak PKK Pusat, Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK, (Jakarta : Tim Penggerak Pusat, 2015), hlm. 9



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berbisnis, sekaligus memperluas lapangan bekerja untuk menambah pendapatan keluarga dalam upaya menjangkau keluarga yang bahagia dan sejahtera. Sehubungan dengan upaya membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan alternatif.

PKK lebih fokus pada perannya dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang berkelanjutan. Akibatnya, perempuan menjadi agen yang semakin penting untuk kesejahteraan keluarga dan masyarakat. PKK menguasai sepuluh program. Adapun program tersebut sebagai berikut²⁷:

- 1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran keluarga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. dimana diperlukan pemahaman hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam sosialisasi penyuluhan, pelatihan, dan simulasi terpadu.
- 2) Gotong royong, khususnya pelaksanaan gotong royong, memerlukan pembinaan kerja maupun sesama keluarga.
- 3) Pangan merupakan salah satu cara mengolah kebutuhan pangan keluarga, dan tentunya merupakan faktor terpenting dalam pembangunan kesehatan keluarga yang sejahtera.
- 4) Pakaian adalah cara mengatur kebutuhan keluarga sebagai kebutuhan hidup yang berdampak signifikan pada kesejahteraan fisik, spiritual, dan sosial individu.
- 5) Perumahan dan pengurus rumah tangga. Perumahan juga diperlukan untuk kesejahteraan keluarga, maka diusahakan agar rumah menjadi tempat yang nyaman dan layak untuk ditinggali dalam keluarga.
- 6) Pendidikan dan keterampilan, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang tumbuh kembang anak dan balita, serta Pendidikan Anak Usia Dini secara optimal dan penting

²⁷ Rohmat Kurnia, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga* (Jakarta: Lee Media Pustaka, 2019). Hlm. 13.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui BKB atau biasa dikenal dengan perkembangan keluarga balita.

Keluarga juga harus mengetahui persyaratan pendidikan dasar 12 tahun.

- 7) Pentingnya menjaga kesehatan individu atau kelompok, serta lingkungan, disebut sebagai kesehatan. Dengan memasukkan pendidikan lingkungan, sumber air bersih, dan pelestarian lingkungan.
- 8) Menciptakan kehidupan yang mendorong operasional, khususnya keluarga, untuk bergabung dengan koperasi guna meningkatkan pendapatan keluarga.
- 9) Kelestarian lingkungan, khususnya mengajarkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, serta mencuci tangan dengan sabun kelapa setelah buang air kecil/BAB, sebelum makan dan minum, serta dalam pengelolaan makanan.
- 10) Perencanaan yang sehat memerlukan peningkatan pendidikan tentang pentingnya pemahaman dan kesetaraan dalam program KB yang bertujuan untuk menciptakan keluarga sejahtera dan berkualitas.

Pemberdayaan perempuan adalah sebuah proses dan tujuan akhir. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dan pemberdayaan kelompok rentan dalam masyarakat. Upaya pemberdayaan perempuan mengatasi hambatan guna mencapai pemerataan atau kesetaraan bagi laki-laki dan perempuan pada semua tahapan pembangunan²⁸.

Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan, baik dalam konteks keluarga, masyarakat, maupun ekonomi. Salah satu strategi PKK adalah melibatkan perempuan dalam kegiatan ekonomi dengan mengajarkan mereka keterampilan baru dengan pendampingan para pendamping yang ahli di bidang tata rias dan menjahit²⁹. Hal ini dimaksudkan agar warga khususnya ibu-ibu Kecamatan Tembesi memiliki keterampilan dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi perekonomian keluarga. PKK juga menghimpun,

²⁸ Botha, "Problematika Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Rakalaba Kabupaten Ngada."

²⁹ Hanis and Marzaman, "Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga."



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menggerakkan, dan kemudian membangun potensi masyarakat, khususnya dalam pengembangan dan pemberdayaan perempuan, serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan program kerja PKK sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pembinaan masyarakat itu sendiri.

Peran dan pengaruh PKK terhadap perempuan dapat membina dan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Salah satu prioritas program kerja PKK adalah upaya peningkatan pendapatan keluarga UP2K. Program ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan untuk mematahkan belenggu sosial budaya dengan memberikan peran ekonomi secara langsung kepada perempuan, terutama yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Tim Penggerak PKK menjalankan peran sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengontrol dan penggerak. Bantuan teknis kepada keluarga dan masyarakat bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait³⁰. Untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan organisasi PKK tentunya menggunakan atau memacu dan mengutamakan program-program yang disusun oleh masing-masing pengurus setiap tahunnya, dengan mendahulukan kegiatan program prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya perempuan, dan juga dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah. Penyuluhan, tambahan orientasi dan pelatihan, serta upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan keluarga.

2.4. Program Gema Beri Sahabat

Program Gema Beri Sahabat merupakan singkatan dari Gerakan Mandau Berbagi Ikan, Sayur, Buah, Tanaman dan Obat. Yang mana program ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh PKK Kecamatan Mandau dalam menjalankan 10 tugas pokok PKK yang telah ditentukan oleh PKK Pusat yang dilatar belakangi oleh Perpres No 42 Tahun 2013 tentang Gernas PPG (Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi), yang mengatur beberapa hal tentang upaya pemerintah dan masyarakat dalam melakukan percepatan perbaikan gizi prioritas

³⁰ Pathony, "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kabupaten Subang."



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penanya atau sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada 1000 hari pertama kehidupan³¹. Program Gema Beri Sahabat merupakan program yang berbentuk bantuan pangan yang akan diberikan kepada ibu hamil di Kecamatan Mandau, dengan tujuan untuk dapat menjaga gizi kandungan ibu hamil tersebut. Hal ini guna mencegah terjadinya stunting pada anak dalam kandungan serta gizi anak dapat terjaga.

Program ini dilakukan pertama kalinya pada tahun 2020 dimana pada saat itu terjadinya pandemi Covid-19, dengan adanya pandemi tersebut mobilitas masyarakat terbatas, sehingga dengan adanya hal tersebut timbul kecemasan dari ketua PKK Kecamatan Mandau yaitu Ibu Dewi Asnidar akan bagaimana ibu hamil dapat memenuhi kebutuhan gizi kandungan mereka ketika mobilitas masyarakat terbatas, sehingga dibentuklah program ini dengan memberikan santunan bahan pangan kepada ibu-ibu hamil secara langsung dengan mengunjungi rumah ke rumah³².

Program Gema Beri Sahabat pada saat ini masih dilakukan dengan merangkul PKK tingkat kelurahan dengan tujuan agar program ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kecamatan Mandau, dengan hal tersebut manfaat inovasi ini dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas, tidak hanya sampai di sana, PKK Kecamatan Mandau juga menyebarkan informasi seputar kegiatan program ini di media massa seperti Facebook dan Instagram, dengan tujuan agar program tersebut dapat diketahui oleh masyarakat luas, dan agar inovasi tersebut dapat diterima manfaatnya bagi masyarakat, selain itu juga untuk menarik donatur yang berminat dalam program Gema Beri Sahabat ini. Program Gema Beri Sahabat ini dilakukan setiap bulanya pada hari Jumat dengan tanggal yang akan disepakati oleh PKK Kecamatan Mandau dengan PKK Kelurahan yang akan menjadi pembantu pelaksanaan program ini.

³¹ Asiah Wasillah, Isril Isril, & Desthy Nur AI, 'Strategi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dalam Pencegahan Stunting Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis', *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, vol. 4, no. 1 (2023), hlm, 26–35, <https://japs.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAPS/article/view/94>.

³² Asnidar, *Wawancara Program Gema Beri Sahabat*. Kantor PKK Kecamatan Mandau, 2023.



2.3. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori difusi inovasi dimana konsep operasional mengacu pada 4 elemen dari teori difusi inovasi yaitu:

1. Inovasi

Inovasi merupakan elemen utama dalam proses difusi inovasi. Dalam hal ini, inovasi yang dikeluarkan oleh PKK Kecamatan Mandau yaitu program Gema Beri Sahabat oleh PKK Kecamatan Mandau

2. Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi yang menunjang proses untuk menyampaikan pesan inovasi dari PKK Kecamatan Mandau kepada khalayak yaitu komunikasi Interpersonal, pemanfaatan media massa dan platform media sosial.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu di sini merupakan proses komunikasi penerapan inovasi yang dilakukan mulai dari memperkenalkan inovasi sampai inovasi tersebut diterima ataupun ditolak oleh suatu sistem sosial.

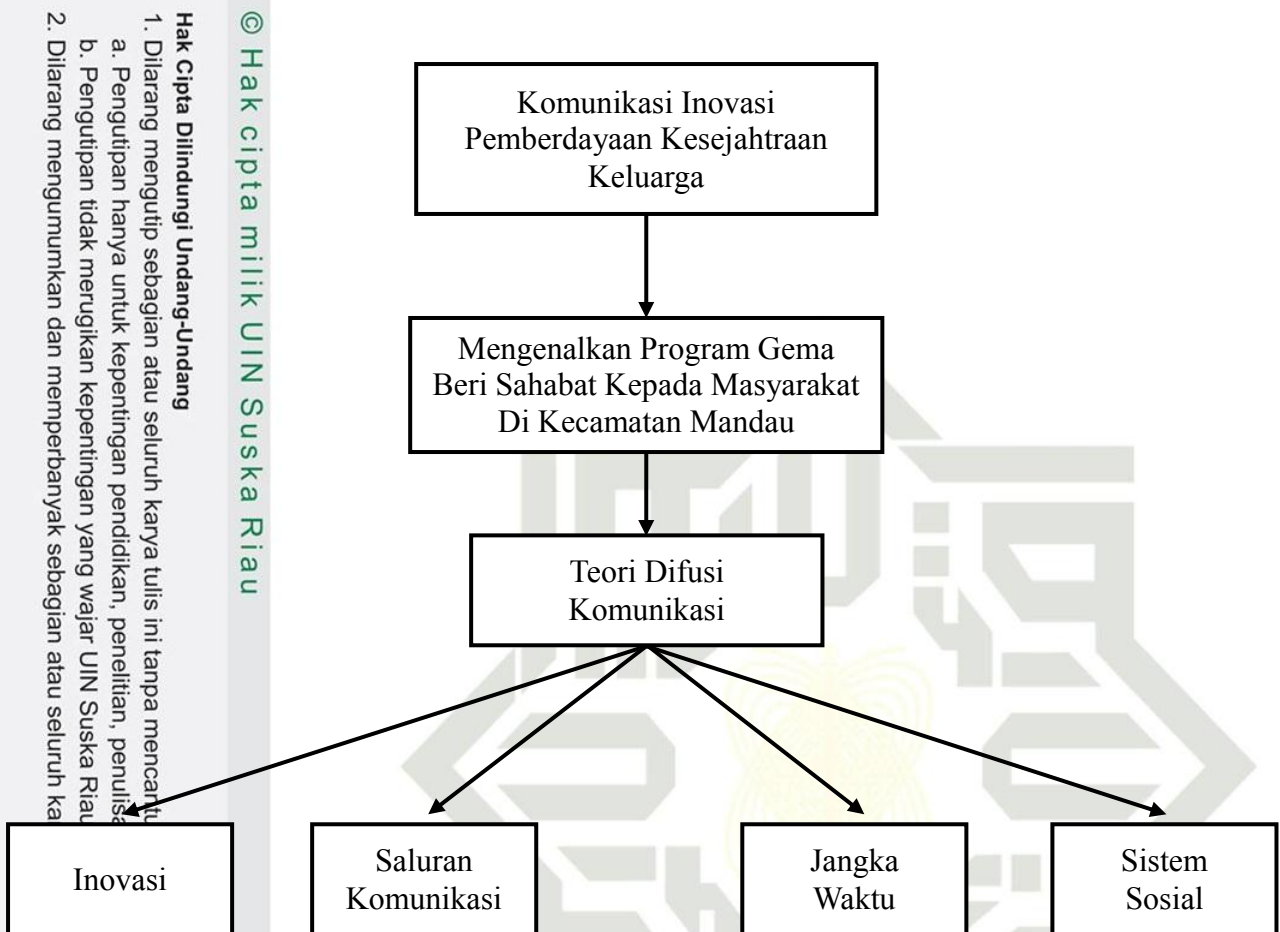
4. Sistem Sosial

Sistem Sosial adalah suatu kelompok organisme yang menjalin hubungan interaksi antara satu dengan yang lainnya agar dapat mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini sistem sosial ialah PKK Kecamatan Mandau dalam menjalankan Program Gema Beri Sahabat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir

Sumber: *Olahan Peneliti*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedural atau strategi yang mengatur dan mengarahkan proses suatu penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti akan menggambarkan, merangkum berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek dari penelitian. Format deskriptif kualitatif peneliti anggap sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yang mana peneliti mengkaji masalah dengan studi mendalam seperti penerapan dan implementasi inovasi/kebijakan baru, dan mengkaji efek sebuah penerapan inovasi serta respons publik terhadap inovasi yang diterapkan³³.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha menemukan, memaparkan penjelasan tentang penerapan inovasi program-program PKK Kecamatan Mandau yang mana terdapat kesan, pendapat, dan pandangan yang menggunakan tafsiran serta melibatkan banyak metode dalam menelaah permasalahan yang diteliti. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan mengenai penerapan inovasi program PKK Kecamatan Mandau serta efektivitas penerapan bagi publik. Oleh karena itu maka relevan apabila peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini³⁴.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKK Kecamatan Mandau yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No.56, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau,

³³ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Hlm. 69

³⁴ Deddy M. Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm.5



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari bulan Januari 2023 hingga selesai dibulan Februari 2023.

3. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian sebagai sumber data paling mendasar dan pokok dalam sebuah penelitian dengan berbagai sumber data penelitian dari berbagai sumber ada . sumber utama biasanya dapat diperoleh dari lisan maupun tindakan, dimana juga terdapat data tambahan atau penunjang yang tak kalah penting seperti penunjang, dokumentasi dan hal lain yang dianggap penting berbagai data yang ada dapat dikumpulkan dari latar data yang berbeda, yakni latar natural dimana fenomena atau peristiwa biasa terjadi.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang akan diperoleh peneliti secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi. Data primer ini merupakan informasi dalam bentuk hasil wawancara yang didapatkan peneliti langsung dari narasumbernya³⁵.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang akan diperoleh dalam bentuk data yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan atau diberikan oleh instansi tempat penelitian ini dilakukan³⁶.

4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ialah seseorang yang akan menjadi sumber informasi yang dinilai cakap dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan di antaranya³⁷:

³⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta, 2004). Hlm. 87
³⁶ Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja, 2003). Hlm. 30
³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: renadamedia Group, 2006).



1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang di angkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar. Dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Misalnya pada unit sebuah organisasi, informan kuncinya adalah pimpinan organisasi tersebut.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci³⁸.

Adapun dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat beberapa informan penelitian, adapun hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Informan
1	Dewi Asdinar, S. Sos, M. Si	Ketua PKK (Agen Pembaharu)	Kunci
2	Helen Fitriasa, S.E.	Humas PKK	Pendukung
3	Roja Seli	Donatur (Opinion Leader)	Pendukung
4	Yulmon Atasna	Donatur (Opinion Leader)	Pendukung
5	Rachmawati Ramadhani	Masyarakat	Pendukung
6	Latimah Sulistiawati	Masyarakat	Pendukung

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang bersifat deskriptif, mendalam, dan tidak terstruktur dalam suatu penelitian³⁹. Adapun

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 23

³⁹ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016). Hlm. 64



dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan proses wawancara sebagai proses memperoleh keterangan yang menunjang tujuan penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informan yang memiliki informasi valid terkait data penelitian yang peneliti butuhkan proses wawancara akan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara⁴⁰.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam metode penelitian ini yang berfungsi sebagai bukti penelusuran penelitian dan sebagai penunjang untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dalam analisis serta memberikan gambaran terkait data penelitian. Dokumentasi diperlukan peneliti guna mengumpulkan dan melihat data yang akan diteliti agar dapat dipergunakan dalam proses pengolahan data dalam penelitian yang dilakukan baik dokumen resmi maupun dokumen-dokumen pendukung yang menunjang penelitian ini sehingga dapat memberikan data yang akurat⁴¹.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari manusia yang dilakukan dengan menggunakan berbagai Panca Indera. Dalam hal ini peneliti melaksanakan kegiatan observasi lapangan di tempat penelitian yang menjadi objek dengan prosedur penelitian terhadap hal yang diamati ada pada tahap observasi dapat dilangsungkan secara langsung atau tidak langsung⁴².

⁴⁰ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Hlm. 136

⁴¹ Kriyantono, *Teknik Praktis Kiat Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm. 120

⁴² Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Rajawali Perss, 2013). Hlm. 162

3.6. Validasi Data

Dalam rangka melaksanakan pemeriksaan terhadap kebenaran dari sebuah data sewaktu-waktu bila diperlukan dapat berfungsi dalam menyanggah hal-hal yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif seperti perkataan bahwa penelitian tidak bersifat ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari seluruh pengetahuan penelitian kualitatif yang disebut dengan validasi data⁴³. Validasi data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian dilakukan perbandingan hasil wawancara narasumber 1 dengan narasumber 2. Teknik Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi tiga jenis, yaitu⁴⁴:

1. Triangulasi Sumber, adalah triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, merupakan teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu⁴⁵. Peneliti akan melakukan

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007). Hlm. 79

Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). Hlm. 67

Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Hlm. 69



- analisis data dimana peneliti akan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkannya menjadi data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan yang penting dan memutuskan apa yang dapat diinformasikan atau dikonsumsi publik⁴⁶. Pengolahan data dalam kajian ini dilakukan dengan 4 tahap atau :
1. Pengumpulan Data, pada tahap ini penulis akan mencatat semua data secara obyektif dan fakta sesuai dengan hasil observasi.
 2. Reduksi Data, pada tahapan ini penulis akan melakukan penyederhanaan data yang muncul dari catatan yang ada dari hasil catatan di lapangan.
 3. Verifikasi Data, pada tahap ini penulis akan membuat isi dari kesimpulan-kesimpulan terhadap data yang akan tersusun secara sistematis.
 4. Sajian Data, pada tahap ini penulis akan mengumpulkan atau mengelompokkan informasi yang sudah tersusun dan kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau yang ibukotanya Duri merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Sumatera yang memiliki batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu

Sedangkan letak wilayah Kecamatan Mandau terbentang antara:

1. 0°56"12" Lintang Utara s/d 1°28"17" Lintang Utara.
2. 100°56"10" Bujur Timur s/d 101°43"26" Bujur Timur

Kecamatan Mandau merupakan kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang paling besar ketiga berdasarkan luas wilayahnya, setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu, yang mencapai 937,47 km². Wilayah administrasi desa kelurahan yang terbesar adalah Desa Bumbang yang mencapai luas 104 km² atau sebesar 11,09% dari luas total Kecamatan Mandau.

Pada tahun 2017 Kecamatan Mandau dimekarkan menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan. Pada awalnya Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau ada 24 Kelurahan/Desa dan sekarang menjadi 11 Kelurahan/Desa. Kelurahan/Desa yang termasuk dalam kecamatan Mandau antara lain:

Tabel 4.1 Nama Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau

No.	Kelurahan/Desa	RW	RT
1.	Air Jamban	23	112
2.	Babbusalam	8	55
3.	Balik Alam	10	55
4.	Batang Sarosa	5	17
5.	Duri Barat	12	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Gate to the University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Kelurahan/Desa	RW	RT
6.	Duri Timur	6	29
7.	Gajah Sakti	11	51
8.	Pematang Pudu	17	83
9.	Talang Mandi	15	68
10.	Bathin Solapan	4	18
11.	Harapan Baru	5	20

Sumber: UPT Disdukcapil Kab. Bengkalis, 2017

Table di atas adalah daftar Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan Mandau. Kecamatan Mandau terdiri dari 557 Rukun Tetangga (RT) dan 116 Rukun Warga (RW). Adapun Kelurahan/Desa yang memiliki jumlah RT yang terbanyak adalah Kelurahan Air Jamban yaitu sebanyak 122 RT dan Kelurahan Talang Mandi sebanyak 68 RT.

Dalam artian yang sederhana, penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Pengertian penduduk tercantum dalam UUD 1945 Pasal 26 Ayat 2 yang berbunyi “penduduk Indonesia adalah Warga Indonesia dan Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kemudian pengertian dari penduduk secara umum adalah semua orang yang berdiam di wilayah geografis suatu negara selama jangka waktu serta sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan negara.

Penduduk di Kecamatan Mandau sampai pada akhir tahun 2017 berjumlah kurang lebih 300.000 jiwa. Dengan luas wilayah 914,47 kilometer persegi dan penduduk 300.000 jiwa, membuat kepadatan penduduk 263, artinya dalam satu kilometer persegi dihuni oleh 263 orang. Kecamatan Mandau memiliki 59.583 keluarga dengan rata-rata penduduk di satu keluarga empat orang. Jumlah ini hampir merata di semua Kelurahan/Desa

Dalam sektor ekonomi, merupakan sektor pertanian terdepan di Kecamatan Mandau. Produktivitas karet dan kelapa sawit mencapai masing-masingnya, 21.782 ton dan 619.958 ton. Pada sektor perikanan, hanya budidaya di kolam yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Mandau mengingat geografis Mandau adalah daratan. Industri memegang peranan penting dalam perekonomian



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemasyarakatan di Kecamatan Mandau. Oleh dinas terkait, tercatat juga industri besar dan lima industri menengah di Kecamatan Mandau.

Sementara itu, 104 unit industri kecil dan 322 industri unit mikro. Selain industri perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antara provinsi dan antar kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak.

Dibidang perdagangan tercatat 15 buah swalayan, supermarket, toserba, mini market, 359 buah toko atau warung kelontong. Bangunan pasar permanen atau semi permanen ada 7 buah dan pasar tanpa bangunan permanen sebanyak 6 buah, sedangkan jumlah restoran atau rumah makan tercatat sebanyak 202, warung atau kedai makan dan minum sebanyak 1769 buah, 5 buah penginapan (losmen, wisma atau motel) dan 7 hotel melati atau berbintang.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kecamatan Mandau tercatat sebanyak 11 Koperasi Unit Desa dengan Jumlah anggota sebanyak 1.960 orang, 47 yang terdiri dari 8 KUD dan 53 Koperasi non KUD di Kecamatan Mandau. Jumlah anggota Koperasi tercatat sebanyak 229 anggota KUD dan 1731 anggota Koperasi non KUD dengan jumlah anggota sebanyak 1.960 orang.

Kecamatan Mandau memiliki banyak sarana prasarana mulai dari sarana pendidikan sampai dengan sarana olahraga. Dalam bidang Pendidikan Kecamatan Mandau memiliki 171 Sekolah yang di antaranya Sekolah Dasar (SD) yakni berjumlah 106 Sekolah, SMP berjumlah 32 Sekolah, SMA yang berjumlah 28 Sekolah, dan juga memiliki 5 SLB. Kecamatan Mandau juga memiliki 6 Rumah Sakit besar di antaranya yaitu RSUD Kecamatan Mandau, RS Mutia Sari, RS Permata Hati, RS PT Chevron Pasific Indonesia, RS Thursina, dan RS AAD. Juga memiliki jumlah masjid yang sangat banyak yaitu 114 masjid yang berada di seluruh Kecamatan Mandau.

Jumlah Hotel yang ada di Kecamatan Mandau ada 9 Hotel, baik itu Hotel berbintang maupun Hotel biasa. Jumlah SPBU ada 2 yang berada di jalan Hang



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuah dan Sudirman yang masih aktif sampai saat ini. Kecamatan Mandau juga memiliki 13 Bank yang di antaranya yakni Bank BRI, BNI, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Riau Kepri, BTN, BCA, CIMB NIAGA, Mandiri, Mandiri Syariah, Mamalat, Bank Mega, dan Bank Danamon. Juga terdapat sarana Olahraga, mulai lapangan bola, lapangan futsal, lapangan volly, dan juga bulu tangkis. Dan juga sarana memiliki 12 Gereja yang berada di seluruh Kecamatan Mandau.

2.2 Profil PKK Kecamatan Mandau

PKK adalah singkatan dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. PKK merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan di tingkat desa/kelurahan yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan kesejahteraan keluarga dalam aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Program PKK biasanya berfokus pada upaya pemberdayaan perempuan dan keluarga dengan tujuan mencapai perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.

PKK pertama kali didirikan pada tanggal 22 Juli 1974 di Indonesia oleh Ibu Tien Soeharto, istri dari Presiden Soeharto, sebagai respons atas masalah kemiskinan dan kesejahteraan keluarga di Indonesia. PKK kemudian berkembang menjadi sebuah organisasi yang luas dan berpengaruh, dengan keanggotaan dari berbagai tingkatan masyarakat



Sumber: *PKK Kecamatan Mandau*

Gambar 4.1 Logo PKK

PKK memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan tersebut diwujudkan melalui program-



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

program pemberdayaan yang mencakup aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan sosial-budaya. Program PKK mencakup berbagai kegiatan yang mendukung pemberdayaan keluarga, seperti pelatihan keterampilan, pembinaan kesehatan, kampanye kesehatan, peningkatan kesadaran akan lingkungan hidup, pembinaan keluarga sejahtera, pengembangan usaha kecil, dan banyak lagi.

Dalam menjalankan tugasnya PKK memiliki visi misi untuk dapat membentuk tujuan didirikannya lembaga ini adapun visi yang dibangun oleh PKK adalah Mewujudkan keluarga yang mandiri, sejahtera, dan berkeadilan menuju terciptanya keluarga yang berkualitas. Sedangkan misi yang dilaksanakan oleh PKK sebagai berikut:

- Meningkatkan peran serta aktif keluarga dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan keluarga untuk menghadapi perubahan dan tantangan dalam kehidupan.
- Meningkatkan partisipasi keluarga dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Meningkatkan peran serta aktif keluarga dalam pengembangan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.
- Meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan dan gizi yang baik.
- Meningkatkan peran serta keluarga dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang luhur.
- Meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah sosial, termasuk dalam perlindungan perempuan, anak, dan keluarga.



4.3. Struktur Organisasi PKK Kecamatan Mandau

© Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari berbagai data yang telah didapatkan dan di analisa oleh peneliti, maka dapat disimpulkan mengenai komunikasi inovasi Program Gema Beri Sahabat yang dilakukan oleh PKK Kecamatan Mandau. Komunikasi Inovasi PKK Kecamatan Mandau dapat dikatakan aktif, terlihat dari banyaknya antusias masyarakat akan program ini, dan juga hasil yang telah membuktikan keberhasilan program ini dalam menurunkan angka stunting pada anak Kecamatan Mandau, implementasi program, dan evaluasi hasil serta dalam penerimaan manfaat yang diperoleh dari program Gema Beri Sahabat.

Pada indikator saluran komunikasi Program Gema Beri Sahabat yaitu komunikasi langsung, media sosial dan Media Massa. Dalam komunikasi langsung Program Gema Beri Sahabat PKK Kecamatan Mandau melakukan sosialisasi kepada ibu hamil akan pencegahan stunting serta mengelola bahan pokok bergizi, dan juga rapat koordinasi terkait program baik itu yang sudah berjalan maupun yang masih dalam proses perencanaan. Dalam penggunaan media sosial Program Gema Beri Sahabat menggunakan aplikasi Facebook dan Instagram sebagai sarana pendukung proses komunikasi inovasi. Namun PKK Kecamatan Mandau lebih fokuskan media pada media sosial Facebook yang mana hal tersebut dikarenakan melihat media sosial yang sering digunakan oleh target program-program PKK Kecamatan Mandau.

Berdasarkan indikator jangka waktu bahwasanya Program Gema Beri Sahabat melaksanakan perencanaan kegiatan terkait program dan masih terus meningkatkan kegiatan. Walaupun terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung. Permasalahan dalam Program Gema Beri Sahabat terletak pada jadwal pelaksanaannya terkadang tidak tepat waktu disebabkan berbagai macam alasan. Namun perlahan akan terus melakukan inovasi tentunya dengan dukungan, dapat meningkatkan kerja PKK Kecamatan Mandau, serta meningkatkan alokasi

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya/culis ini tanpa menyebutkan sumber.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dana dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dan dukungan dari masyarakat Kecamatan Mandau.

Pada sistem sosial, bahwasanya sasaran pada Program Gema Beri Sahabat adalah ibu hamil serta masyarakat kurang mampu di Kecamatan Mandau. Kemudian di dukung oleh elemen penting seperti Donatur Opinion Leader (Ketua PKK Kecamatan Mandau), agen pembaharu (Bupati Bengkalis, Camat Mandau, Donatur), penerima inovasi (Ibu Hamil dan Masyarakat Kurang Kampu di Kecamatan Mandau)

6.2. Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap komunikasi inovasi Program Gema Beri Sahabat, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan ke depannya.

Diharapkan kepada pemuda PKK Kecamatan Mandau tidak hanya melakukan sosialisasi dan bantuan bahan pokok dalam pencegahan stunting pada anak saja, namun juga dapat melakukan cek rutin yang dapat dilakukan kerja sama dengan posyandu di setiap kelurahan di Kecamatan Mandau agar dapat memantau kondisi kesehatan ibu.

Untuk mengatasi masalah dalam menjalankan Program Gema Beri Sahabat dalam penentuan jadwal program lebih baiknya dilakukan perencanaan yang matang dalam menentukan jadwal kegiatan, agar meminimalisir bentrokan antara program Gema Beri Sahabat dengan Program Lainnya

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Kaimala Zuarni, & Asep Soegiarto. “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi Subbagian Protokol Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.” *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)* vol.12, no. 2 (2021): 103.
- Akmalia, Kuku Andri. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar” vol.1 (2017): 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, & Siti Karlinah. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- . *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Aw, Suratno. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Azwar, Zahara, Nina Ramadhani, & Novita Dwi. “Program Pelatihan ‘Hidroponik’ Di Kelurahan Paku Jaya Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* vol.1, no. 2 (2021): 75–80.
- Badri, Muhammad. “Komunikasi Inovasi Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru: Studi Deskriptif Pada Pelaku Usaha Di Provinsi Riau.” *Jurnal Komunikasi Pembangunan* vol.20, no. 01 (2022): 1–13.
- Bappenas. “Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.” *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional* (2019).
- Botha, P. M. “Problematika Keterlibatan Perempuan Dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Rakalaba Kabupaten Ngada.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* vol.6, no. 8 (2021).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Erlina, Ayu. “Bupati Kasmarni Apresiasi Program Dan Inovasi TP PKK Kecamatan Mandau.” *DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis*. Mandau, 2022.

<https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/16358/bupati-kasmarni-apresiasi-program-dan-inovasi-tp-pkk-kecamatan-mandau>.

Fitriani, Apriadi Apriadi, & Ofi Hidayat. “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Di Desa Sepukur Kecamatan Lantung.” *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science* vol.3, no. 1 (2021): 94–102.

Manis, Nikma Wahyuni, & Atika Marzaman. “Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga.” *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* vol.8, no. 2 (2020): 123.

Indarwati, Rizky. “Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Samarinda Utara” vol.5, no. 2 (2017): 861–872.

Kriyantono. *Teknik Praktis Kiat Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

Kurnia, Rohmat. *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2019.

Moleon, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2007.

Muhyidin Robani, Muhammad, & Marlina Ekawaty. “Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga.” *Al-Munara’ah* vol.7, no. 1 (2019): 1–18.

Mulyati & Yeye Suhaety. “Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian*



dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) vol.2, no. 3 (2021): 288–294.

Wahid Sunarni, Asep Yusup. “PENYULUHAN TERHADAP KELOMPOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM UPAYA PEMANFAATAN SAMPAH BUNGKUS KOPI.” *Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat* vol.2 (2021): 37–43.

Yor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Anthony, Tony. “Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kabupaten Subang.” *Ijd-Demos* vol.1, no. 2 (2020): 262–289.

PUTRI, I DEWA AYU HENDRAWATHY. “DIFUSI INOVASI DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK INDONESIA.” *Jurnal Komunikasi* vol.4, no. 2 (2013): 65–66.

Antung, Joan F, Jantje Mandey, & Verry Y Londa. “Peranan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat.” *Jurnal Administrasi Publik* vol.4, no. 5 (2018): 198. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/5868>.

Richard, West, & H.Turner Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. 5th ed. Jakarta: Salemba, 2017.

Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. New York: The Free Press, 1983.

Siregar, Syofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Rajawali Perss, 2013.

Sofyan, Imam. “Strategi Komunikasi Inovasi Dalam Perubahan Sistem Pertanian Jagung Hibrida Madura-3 Di Kabupaten Pamekasan.” *Jurnal Komunikasi*



<https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/6295>.

1. Sugiyono, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta, 2004.
2. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
3. Nursimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2016.
4. Sunardjo Aida, Vitayala Arifah Bintarti, Sri Sedyaningsih, Sriati Ace, & Rusli Yanis. *Komunikasi Inovasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
5. Susilo, Budi. “Pemasaran Digital: Segmentasi Demografi Pengguna Media Sosial Di Kota Pontianak.” *Eksplora Informatika* vol.8, no. 1 (2018): 69.
6. Krisnawati dan Jatiningsih. “Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Sukorame Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol.05, no. 03 (2017): 486–500.
7. Wasillah, Asiah, Isril Isril, & Desthy Nur AI. “Strategi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dalam Pencegahan Stunting Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.” *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial* vol.4, no. 1 (2023): 26–35 <https://japs.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAPS/article/view/94>.
8. Widjajanti, Kesi. “Jurnal Ekonomi Pembangunan Model Pemberdayaan Masyarakat” vol.12 (2011).
9. Windusncono, Bambang Agus, & M Daeni. “Peran Perempuan Dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga Melalui Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila.” *Mimbar Administrasi* vol.19, no. 1 (2022). <http://sister.untagsmg.ac.id/index.php/mia/article/view/2971>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.